

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan pemberian latihan berjalan dengan menggunakan media *foot placement ladder* yang bertujuan untuk meningkatkan cara berjalan anak CP spastik, memberikan dampak yang positif terhadap upaya peningkatan cara berjalan anak dengan tidak mengesampingkan faktor-faktor pendukung lainnya.

Peningkatan kemampuan cara berjalan kedua subjek penelitian ditunjukkan melalui peningkatan *mean level* dari fase *baseline* ke fase intervensi. Data yang diperoleh mengindikasikan bahwa penggunaan media *foot placement ladder* telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan cara berjalan anak CP spastik dengan kelainan cara berjalan berupa jalan menggantung dan berjalan dengan satu kaki diseret.

Peningkatan cara berjalan yang dimaksud berupa peningkatan nilai kemampuan cara berjalan anak, salah satunya adalah pada subjek Hn, yaitu subjek dapat berdiri dengan dua kaki pada posisi tripod dengan jarak semula 0 cm menjadi 5-8 cm dan 9-11 cm pada kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh kesehatan tubuh dan suasana hati anak. Pada subjek Pp, peningkatan cara berjalan yang dimaksud berupa peningkatan nilai kemampuan cara berjalan anak, salah satunya adalah subjek dapat mengangkat paha kaki kanan dengan jarak antara

ujung jari kaki dengan lantai sebesar 0 cm menjadi 1-2 cm dan 3-4 cm pada kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh kesehatan tubuh dan suasana hati anak.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan media *foot placement ladder* dapat membantu meningkatkan cara berjalan anak *Cerebral Palsy* spastik dengan disertai oleh faktor-faktor pendukung lainnya seperti kondisi kesehatan tubuh anak dan suasana hati anak.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada:

1. Pihak guru

Media *foot placement ladder* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam mata pelajaran bina gerak di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan cara berjalan pada anak CP spastik. Melalui pemberian latihan berjalan yang berkesinambungan diharapkan dapat membantu mengurangi atau bahkan memperbaiki kelainan cara berjalan yang dialami oleh anak CP spastik sehingga dapat dijadikan sebagai alat bantu belajar.

2. Pihak orangtua

Bagi orangtua yang memiliki anak dengan kelainan CP spastik yang memiliki kelainan cara berjalan, dapat menggunakan media *foot placement ladder* sebagai program lanjutan dari sekolah dalam upaya pemberian latihan berjalan untuk meningkatkan cara berjalan anak. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan dengan di sekolah, sehingga peran serta orangtua dalam perkembangan anak sangat penting untuk mendukung terlaksananya

program dan tercapainya tujuan kemampuan anak. Jika orangtua belum memiliki media *foot placement ladder*, maka dapat menggunakan tangga biasa yang terbuat dari bambu dengan ukuran yang disesuaikan dengan media *foot placement ladder*.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain yang jumlahnya lebih banyak dengan tipe CP yang lain dan memiliki kelainan cara berjalan yang berbeda seperti berjalan jinjit, berjalan dengan jarak antara kaki yang terlalu rapat atau terlalu lebar. Penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif lebih lama dan desain penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan penelitian yang peneliti lakukan.